

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK
MENGATASI PENYAKIT HIPERTENSI**

Ketua Pelaksana :

Dharma Yanti, M.Farm

NIDN: 0428127604

Anggota Pelaksana:

Apt. Dra. Nunung Nurhayati, Apt, M.Farm	0407066207
Evi Sri Maulidi Risalah	211560611014
Fuzi Fauziah Hayati	211560611011
Muhamad Heriandi	211560611014
Selvi Apriyanti	211560611026

**PROGRAM STUDI FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
BEKASI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

USUL KEGIATAN PENGAMBIAN MASYARAKAT

1. Judul
“PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL UNTUK MENGATASI PENYAKIT HIPERTENSI”
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Dharma Yanti, M.Farm.
 - b. NIDN : 0428127604
 - c. Jabatan : -
 - d. Program Studi : Farmasi
 - e. Nomor Telepon : 085709252433
3. Personalia
Anggota
 - Apt. Dra. Nunung Nurhayati, Apt, M. Farm
 - Evi Sri Maulidi Risalah
 - Fuzi Fauziah Hayati
 - Muhamad Heriandi
 - Selvi Apriyanti
4. Jangka waktu kegiatan : 1 Hari
5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan/Edukasi
6. Jumlah Peserta : 30 Orang
7. Biaya yang diperlukan : Rp 1.700.000
Sumber dana dari Mandiri : Rp.1.700.000

Mengetahui,

Kepala Program Studi Farmasi



Yonathan Tri Atmodjo Reubun, M.Farm.
NIDN: 0320099403

Bekasi, 30 Mei 2023
Ketua Pelaksana

Dharma Yanti, M.Farm.
NIDN: 0428127604

Menyetujui

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Rotua Suryani S., SKM., M.Kes
NIDN 0315018401

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
BAB 2 : TARGET DAN LUARAN	3
BAB 3 : METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4 : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	6
BAB 5 : HASIL DAN KEGIATAN.....	7
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN.....	10
DAFTAR HADIR PKM.....	12
DOKUMENTASI ACARA.....	13

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Promosi “**Penggunaan Obat Tradisional Untuk Mengatasi Penyakit Hipertensi**”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Dr. Lenny Irmawati Sirait, SST., M.Kes selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Puri Kresna Wati, SST.,M.KM selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
5. Farida Banjarnahor, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
7. Yonathan Tri Atmojo,M.Farm, selaku Ketua Program Studi Farmasi (S1)
8. Dharma Yanti,M.Farm selaku Pembimbing Pelaksana Pengabdian Masyarakat dan Ketua Pelaksana

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 2023

Panitia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Jika dibiarkan, penyakit ini dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ-organ vital seperti jantung dan ginjal. Kriteria hipertensi yang di gunakan merujuk pada kriteria diagnosis JNC VII 2003, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Kasper et al, 2015)

Hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi seperti stroke, kelemahan jantung, penyakit jantung koroner (PJK), gangguan ginjal dan lain lain yang berakibat pada kelemahan fungsi dari organ vital seperti otak, ginjal dan jantung yang dapat berakibat kecacatan bahkan kematian. Hipertensi atau yang disebut the *silent killer* yang merupakan salah satu faktor resiko paling berpengaruh sebagai penyebab penyakit jantung.

Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah sebesar 25,8%. Sebagian besar (63,2%) kasus hipertensi di masyarakat tidak terdiagnosis. Prevalensi hipertensi di Indonesia: tertinggi di Bangka Belitung (30,9%), diikuti Kalimantan Selatan (30,8%), Kalimantan Timur (29,6%) dan Jawa Barat (29,4%). Prevalensi hipertensi yang didapat melalui jawaban pernah didiagnosis tenaga kesehatan sebesar 9,4% sedangkan yang pernah didiagnosis tenaga kesehatan dan sedang minum obat hipertensi sendiri 9,5%. Jadi terdapat 0,1 % penduduk yang minum obat sendiri, meskipun tidak pernah didiagnosis hipertensi oleh tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2013).

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan bahwa 30,4% rumah tangga di Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional, diantaranya 49% rumah tangga memanfaatkan ramuan obat tradisional. Sementara itu, Riskesdas tahun 2010 menunjukkan 60% penduduk diatas 15 tahun menyatakan pernah minum jamu dan 90 % diantaranya menyatakan adanya manfaat minum jamu (Aditama,2014).

Di dunia internasional, penggunaan obat tradisional sudah sangat berkembang, cenderung meningkat dan diperhitungkan sebagai komponen penting dalam pelayanan kesehatan dasar sejak dikeluarkannya Deklarasi Alma-Ata tahun 1978 dan dibentuknya program pengobatan tradisional oleh WHO (World Health Organization). Keseriusan

pemerintah mendukung pemanfaatan obat tradisional terlihat dari berbagai peraturan yang ada, terutama sejak dikeluarnya Peraturan Menteri Kesehatan tentang Saintifikasi Jamu pada tahun 2010 (Delima et al, 2012). Penggunaan obat tradisional sebagai bagian dari pengobatan hipertensi semakin meningkat dalam dekade terakhir. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor, terutama harga obat tradisional yang dianggap lebih murah dengan efek samping yang dianggap lebih sedikit (Husanna et al, 2016). Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pengabdian kepada masyarakat ini bermaksud untuk mengedukasi penggunaan obat bahan alam untuk pengendalian penyakit hipertensi.

B. Masalah Mitra

1. Identifikasi Masalah

Pengobatan sendiri atau swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit, sebelum mereka memutuskan mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan atau petugas kesehatan. Lebih dari 60% masyarakat mempraktekkan swamedikasi berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Jawa Barat pada tahun 2013. Hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase penduduk yang melakukan swamedikasi akibat keluhan kesehatan yang dialami sebesar 61,05%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku swamedikasi di Indonesia cukup besar. Alasan masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi karena penyakit dianggap ringan (46%), harga obat yang lebih murah (16%) dan obat mudah diperoleh (9%) (Sasmita, 2018)

Penyakit umum yang sering diobati dengan cara swamedikasi adalah penyakit hipertensi (Misnadiarly, 2009). Hipertensi merupakan keadaan dimana tekanan darah seseorang meningkat. Hipertensi memiliki kriteria, dari mulai tingkat I sampai dengan tingkat III. Tetapi untuk hipertensi pun tergantung dari kriteria tersebut. Untuk tekanan darah normal sampai dengan hipertensi tingkat I hanya dibutuhkan perubahan perilaku hidup dan kontrol teratur. Tetapi, untuk hipertensi tingkat II dan III butuh terapi medikamentosa disertai perubahan perilaku hidup dan kontrol teratur. Hipertensi dapat disebabkan oleh pemakaian obat-obatan ataupun dari penyakit lain semisal gagal ginjal.

Masyarakat di daerah jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat memiliki cukup pekarangan dan mereka sudah terbiasa untuk menanam berbagai tanaman obat dan tanaman lainnya. Pemanfaatan tanaman yang ada di pekarangan mereka masih belum

seperti yang diharapkan. Beberapa warga diketahui sudah mulai memanfaatkan tanaman obat yang tumbuh di halaman rumah mereka, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Warga kadang-kadang menggunakan tanaman obat untuk mengobati penyakit ringan yang mereka derita, namun kadang pemanfaatannya masih salah, karena hanya berdasar dari anjuran teman atau tetangga.

Penggunaan obat tradisional yang tidak sesuai dengan aturan, dikhawatirkan dapat mengurangi khasiat obat itu sendiri. Jika penggunaannya terlalu banyak, dikhawatirkan juga akan memberikan efek toksik yang akan membahayakan bagi masyarakat. Maka diperlukan edukasi kepada masyarakat, agar pemanfaatan tanaman obat tradisional dapat optimal dan derajat kesehatan masyarakat meningkat.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan tujuan ini saya tertarik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan yaitu agar dapat untuk mengedukasikan dan mengajak masyarakat di jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat untuk memanfaatkan penggunaan obat tradisional untuk mengatasi penyakit hipertensi.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat yang diberikan kepada masyarakat di sekitar jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat.

2. Tujuan Khusus

- Memberikan pemahaman mengenai tanda-tanda penyakit hipertensi.
- Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai swamedikasi penyakit hipertensi dengan obat tradisional.
- Memberikan penjelasan ramuan herbal untuk penyakit hipertensi dan cara pengolahan dan persiapan ramuan herbal yang benar .
- Memberikan pemahaman dan penjelasan bahwa swamedikasi ramuan herbal tidak diperkenankan untuk anak bayi, dan wanita hamil, serta jika penyakit tidak membaik maka harus menghubungi dokter.

B. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini adalah :

1. Dapat meningkatkan derajat kesehatannya melalui pengetahuan mengenai hipertensi
2. Adanya peningkatan pemahaman bagi masyarakat tentang swamedikasi obat herbal untuk penyakit hipertensi.

C. Kerangka Pemecahan Masalah

Solusi yang ditawarkan pada proposal pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan edukasi tentang pengenalan dan pencegahan penyakit hipertensi

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat di sekitar jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat mengenai swamedikasi penyakit hipertensi dengan obat tradisional. Proses sosialisasi dengan menampilkan power point terkait materi-materi swamedikasi penyakit hipertensi dengan obat tradisional, dan akan dibuatkan leaflet sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh warga sekitar jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat. Upaya meningkatkan pemahaman bagi masyarakat tentang swamedikasi penyakit hipertensi di sekitar wilayah jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat .

D. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum di jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi swamedikasi penyakit hipertensi dengan obat tradisional diharapkan mampu memberdayakan masyarakat di wilayah tersebut untuk dapat mengatasi penyakit hipertensi yang berdampak pada penurunan angka kejadian hipertensi.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat tentang swamedikasi penyakit hipertensi dengan obat tradisional.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan metode 2 arah yaitu penyampaian teori dengan lembar balik dan pembagian leaflet yang diikuti dengan tanya jawab. Penyampaian teori akan dilakukan oleh Mahasiswi STIKes Medistra Indonesia dan didampingi oleh pelaksana PKM ibu Dharma Yanti, M.Farm dan Ibu Nunung Nurhayati, M.Farm. Dengan memberikan materi yang mudah dimengerti dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh sasaran. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi Dosen Pembimbing Penyuluhan
2. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan menyesuaikan kondisi di masyarakat dan mematuhi protokol kesehatan.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilakukan dengan pembelajaran berdasarkan partisipasi dan keaktifan masyarakat (*active and participatory learning*). Pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang memanfaatkan obat bahan alam dalam mengatasi gangguan dan penyembuhan penyakit hipertensi.

B. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian wilayah di jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat.
2. Berkoordinasi dengan ketua RT 002.
3. Pendekatan ke masyarakat dengan bantuan dari pihak ketua RT.

Metode pendekatan yang digunakan adalah *active and participatory learning* melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi. Pelaksanaan yang terdiri dari tahapan-tahapan sosialisasi yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat tentang penggunaan obat tradisional untuk mengatasi gangguan ringan yang disebabkan penyakit hipertensi. Proses sosialisasi dengan menampilkan power point terkait materi-materi pemanfaatan obat tradisional, dan akan dibuatkan leaflet sehingga mudah untuk dipahami dan dibaca oleh warga sekitar jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat.

C. Partisipasi Mitra

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini target partisipasi mitra adalah warga di sekitar jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat dimana pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK sehingga diharapkan dengan dilakukannya edukasi tentang pemanfaatan obat bahan alam diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah tersebut untuk dapat menggunakan obat bahan alam terhadap gangguan ringan yang disebabkan oleh penyakit hipertensi.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada masyarakat jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat sekitar tentang bagaimana memanfaatkan obat tradisional untuk mengatasi gangguan ringan yang disebabkan oleh penyakit hipertensi.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) telah dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 1 Juli 2023 di jalan Banteng, Kranji, Bekasi Barat. Promosi kesehatan dilakukan dengan penyuluhan pada warga dan masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat sekitar memahami swamedikasi penyakit hipertensi dengan obat tradisional, sehingga dapat menurunkan angka kejadian hipertensi di Bekasi Barat.

Setelah penyuluhan ini diharapkan :

1. Ibu-ibu memahami tentang pengenalan swamedikasi penyakit hipertensi dengan obat tradisional
2. Ibu-ibu memahami tentang pengolahan ramuan herbal untuk penyakit hipertensi dan cara pemakaian
3. Ibu-ibu memahami jika gejala penyakit tidak berangsur sembuh maka harus menghubungi dokter.

Tabel 1. Capaian Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat.

Mitra Kegiatan	:	PKK jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat
Pendidikan Mitra	:	-
Persoalan mitra:	:	Pemahaman swamedikasi hipertensi dengan obat tradisional
Status sosial mitra:	:	PKK jalan Banteng RT 002/RW004, Kranji, Bekasi Barat
Lokasi		
Jarak PT ke lokasi mitra	:	\pm 9 KM
Sarana transportasi	:	Kendaraan Pribadi (Motor)
Sarana komunikasi	:	Paparan secara langsung
Identitas		
Tim PKM		
Jumlah dosen	:	2
Jumlah mahasiswa	:	4
Gelar akademik Dosen	:	Magister Farmasi (M.Farm.), Profesi Apoteker (apt)

Gender	:	Perempuan
Aktivitas PKM		
Metode Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan/ penyadaran	:	Sosialisasi dan Diseminasi hasil penelitian
Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	:	(09.00 – 11.30)
Evaluasi kegiatan		
Keberhasilan	:	Terselenggaranya kegiatan sosialisasi pemanfaatan obat tradisional untuk swamedikasi hipertensi sebagai upaya peningkatan kesehatan masyarakat
Indikator keberhasilan		
Keberlanjutan kegiatan di Mitra	:	Sosialisasi kembali pemanfaatan tanaman obat yang ada disekitar tempat tinggal masyarakat
Persoalan di mitra	:	Terbatasnya akses informasi menyebabkan tingkat pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat pada mitra kurang memadai
Kontribusi Mitra		
Peran serta Mitra dalam kegiatan	:	Sebagai peserta sosialisasi
Kontribusi pendanaan	:	Tidak ada
Peranan Mitra	:	Sebagai peserta sosialisasi
Keberlanjutan		
Alasan keberlanjutan kegiatan mitra	:	Agar mitra mendapatkan informasi yang <i>up to date</i> tentang pemanfaatan tanaman obat yang ada disekitar masyarakat
Usul penyempurnaan program PKM		
Model usulan kegiatan	:	Program PKM bisa disempurnakan dengan demonstrasi pemanfaatan tanaman obat baik secara empiris maupun ilmiah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat
Anggaran biaya	:	Rp. 1.700.000
Lain lain	:	-

Dokumentasi (Foto kegiatan)		Foto dan dokumentasi kegiatan ada pada lampiran
Produk/ kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif (tuliskan)	:	<i>Flyer</i> sosialisasi pemanfaatan obat tradisional untuk swamedikasi hipertensi
Potret permasalahan lain yang terekam	:	-
Luaran program PKM berupa		
Artikel Ilmiah pada jurnal ber ISSN	:	-
Prosiding dari seminar nasional	:	-
Publikasi pada media masa	:	-
Peningkatan daya saing	:	-
Peningkatan penerapan iptek	:	-
Perbaikan tata nilai masyarakat	:	Ada
Metode atau sistem	:	-
Produk (barang atau jasa)	:	-
HKI	:	<i>Flyer</i> sosialisasi pemanfaatan obat tradisional untuk swamedikasi hipertensi
Inovasi baru TTG	:	-
Buku ber ISBN	:	-
Publikasi Internasional	:	-

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

No	Uraian	Rincian data			Total
		Jumlah	Ket.	Harga	
1.	Konsumsi Panitia dan Dosen	40	Box	Rp20.000	Rp 800.000
2.	Snack peserta	35	Lembar	Rp 5.000	Rp. 175.000
3.	Buah	1	Parcel	Rp 200.000	Rp. 200.000
4.	Aqua Botol	1	Dus	Rp. 30.000	Rp. 30.000
5.	Aqua Gelas	2	Dus	Rp. 25.000	Rp. 50.000
6.	Banner	1	Buah	Rp.150.000	Rp. 150.000
7.	Poster	1	Dus	Rp 30.000	Rp 30.000
8.	Sertifikat	35	Buah	Rp 7.000	Rp 245.000
9.	Fotokopi flier	40	Lembar	Rp. 500	Rp. 20.000
Jumlah					Rp1.700.000

B. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Juni 2023															
		12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Persiapan PKM																
	a. Koordinasi dengan Ketua Posyandu.																
	b. membuat surat permohonan untuk kegiatan																
	c. Menyiapkan proposal pelaksanaan penyuluhan																
2	Pelaksanaan PKM																
	a. Mendata peserta absensi																
	b. Pelaksanaan penyuluhan																
	Pelaporan PKM																

3	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir																	
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan																	

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan terbatasnya akses informasi, kemampuan dan kemauan mencari sumber kredibel tentang **“Penggunaan Obat Tradisional Untuk Mengatasi Penyakit Hipertensi”**, sehingga kedepannya perlu dilakukan diseminasi serta demonstrasi sederhana dalam memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar masyarakat.

B. SARAN

Kedepannya dalam pelaksanaan PKM perlu dilakukan analisis lingkungan sehingga mitra memiliki pengetahuan dan pengalaman yang nyata dalam pemanfaatan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu, perlunya peningkatan dana PKM agar lingkup pelaksanaan PKM bisa lebih luas.

BAB VII

PENUTUP

Demikian proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami buat dan telah dilaksanakan untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukandar E Y, Tren dan Paradigma Dunia Farmasi, Industri Klinik Teknologi Kesehatan, disampaikan dalam orasi ilmiah Dies Natalis ITB, http://itb.ac.id/focus/focus_file/orasi-ilmiah-dies-45.pdf, diakses mei 2021.
- Sari L.O.R. 2006. Pemanfaatan obat tradisional dengan pengembangan manfaat dan keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. III. (1). 01-07.
- Misnadiarly. (2009). Mengenal penyakit organ cerna. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor. 19-21.
- Sasmita, M.A.R (2018). Profil swamedikasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta periode November-Desember 2017. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijoyo, P.M (2014) 15 Ramuan penyembuh hipertensi, Jakarta: Bee Media Indonesia. 3.
- Kemenkes. (2015). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl. Ciri Merta Raya No. 88A-Kel. Sepanjang Jaya – Bekasi, Telp. (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes@stikesmedistra-indonesia.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 103/STIKes M/FA/A/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yonathan Tri Atmedjo Reubun, M.Farm.
NIDN : 0320099403
Jabatan : Kepala Program Studi Farmasi (S1)

Memberikan tugas kepada:

No	Nama	NIDN/NIK	Program Studi
1	Dharma Yanti, S.Pd., M.Farm.	0428127604	Farmasi (S1)
2	Apt. Dra. Nunung Nurhayati, M.Farm.	0407066207	Farmasi (S1)

Untuk mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik "Penggunaan Obat Tradisional untuk Mengatasi Penyakit Hipertensi" pada hari Sabtu, 1 Juli 2023 di jalan Banteng RT 002/RW 014, Kranji, Bekasi Barat.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bekasi, 27 Juli 2023

Kepala Program Studi Farmasi (S1)

Yonathan Tri Atmedjo Reubun, M.Farm.
NIDN: 0320099403


Tembusan:

1. Ketua STIKes Medistra Indonesia
2. Kepala LPPM STIKes Medistra Indonesia
3. Peninggal

Lampiran 2. Foto-Foto Kegiatan















Lampiran 3 Absensi



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA
 INDONESIA PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU
 KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN PROGRAM
 STUDI KEBIDANAN (S1) PROGRAM STUDI FARMASI (S1) PROGRAM
 STUDI KEBIDANAN (D3)

DAFTAR HADIR PKM

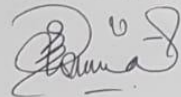
Hari/Tanggal : Sabtu / 1 Juli 2023
 Waktu : 9.00-10.00
 Pemateri : Dharma Yanti, M.Farm.
 Judul PKM : "SWAMEDIKASI PENYAKIT HIPERTENSI DENGAN OBAT TRADISIONAL"

No	NAMA	JABATAN	NET	TTD
1.	Dharma Yanti M.Farm.	Dosen Farmasi		
2.	Dra.Nunung Nurhayati,Apt, M.Farm	Dosen Farmasi		
3.	Yossi Alekura			
4.	Bella Kharisma Putri			
5.	Isma Rahayu Soniani			
6.	M.Herianti	mahasiswa		
7.	Sewy Ariyanti	Mahasiswa Farmasi		
8.	Fani Purwati	"		
9.	Evi Sri Maulidi Pitalah	"		
10.	Dina K.			
11.	M. Satriaswati			
13.	Rogustikan			
14.	ROSLYATI			
15.	ARIN K			

1

No	NAMA	JABATAN	KET	TTD
16.	Sri Wahyu Handay			SRH
17.	Tiat			T
18.	Diana			D
19.	Badriah			B
20.	Munung			M
21.	Hj. Nur			N
22.	Lis			L
23.	Siti Rochmah			S
24.	Rohimah			R
25.	Heni Nursyah			H
26.				
27.				
28.				
29.				

Mengetahui Perwakilan
Rt 02/14 Kranji



Rohimah

Foto 4. Kuitansi.



